

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA adalah pengetahuan yang dapat diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen dan pengamatan untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala atau fenomena yang dapat dipercaya dan nyata. Kesulitan siswa dalam mata pelajaran IPA dikarenakan sangat tergantung pada cara guru menyampaikan informasi atau materi yang bersangkutan kepada siswa. Guru dapat mengubah rasa kesulitan siswa terhadap pelajaran IPA menjadi mudah dan hasil belajar siswa dapat memuaskan (Indriati, 2012). Hal demikian dapat diwujudkan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, tetapi fakta dilapangan guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan lain yang terjadi yaitu kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pengajar yang berkewajiban menciptakan suasana yang mendorong siswa aktif. Siswa sebagai pihak yang belajar untuk menyampaikan ide-ide kreatif dengan adanya dorongan dari guru. Jika komunikasi antara siswa dan guru tidak sesuai yang diharapkan kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak akan

tercapai tetapi jika komunikasi antara siswa dengan guru sesuai yang diharapkan maka tercipta juga suasana kelas yang positif

. Model pembelajaran yang dianggap akan sesuai dan dapat diterapkan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT).

PMII tipe CWPT adalah sebuah bentuk pembelajaran dengan membuat siswa berpasangan. Pihak pertama berperan sebagai tutor (guru) sedangkan pihak ke dua berperan sebagai tutee (siswa). Untuk menciptakan suasana positif dan aktif di dalam kelas pada saat proses pembelajaran guru juga memperhatikan proses interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Suasana kelas yang positif itu akan membuat siswa maupun guru bersemangat dalam proses kegiatan belajar, serta komunikasi yang efektif juga yang dapat melengkapi satu sama lain sehingga siswa dan guru sama-sama berperan aktif (Yursal, 2016).

Hasil penelitian yang relevan tentang model pembelajaran PMII Tipe CWPT oleh Yursal, dkk (2016) menunjukkan peningkatan kesadaran metakognitif siswa pada konsep ekosistem. Penggunaan pembelajaran CWPT juga mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa (Munawaroh, 2015). Berdasarkan penelitian tersebut, maka kemungkinan besar penelitian yang akan dilakukan dengan

menggunakan model PMII tipe CWPT ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Materi yang digunakan adalah tentang menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi, serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi. Materi sistem ekskresi ini memiliki kaitan dengan model PMII tipe CWPT. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan untuk meningkatkan partisipasi siswa pada proses pembelajaran dengan berperan menjadi tutor dan tutee secara bergantian sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan penjabaran yang telah dipaparkan akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model Peer Mediated Instruction And Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT) Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran di kelas siswa kesulitan terhadap mata pelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran di kelas masih kurang dalam komunikasi antara siswa dengan guru.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT)?

2. Bagaimana keterlaksanaan pada proses pembelajaran di dalam kelas dalam pembelajaran IPA terhadap model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT)?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT).
2. Mengetahui keterlaksanaan pada proses pembelajaran di dalam kelas dalam pembelajaran IPA terhadap model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT).

E. Manfaat Penelitian

1. Menumbuhkan sikap positif pada mata pelajaran IPA sehingga siswa tidak merasa sulit saat pelajaran berlangsung.
2. Mampu menambah wawasan serta meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

F. Batasan Masalah

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) Tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT).
2. Materi pembelajaran yaitu menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi, serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi KD: 3.10 kelas VIII Semester 2.
3. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ketapang.

G. Definisi Istilah

Model pembelajaran PMII tipe CWPT ini merupakan strategi yang berkelompok agar untuk mempermudah siswa dalam hal pemahaman suatu materi melalui kegiatan saling bertukar pendapat dengan teman sebayanya (Yursal, 2016).